

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang dunia dikuasai oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Perkembangan teknologi terus berjalan seiring dengan perkembangan pola hidup manusia yang semakin tergeser pada kehidupan yang semakin maju, karena adanya teknologi yang sangat membantu kebutuhan manusia. Semakin pesat dan tidak terbendungnya kemajuan teknologi pada zaman sekarang ini, tidak dapat disangkal lagi bahwa hal tersebut berpengaruh terhadap pola pikir penggunanya.

Dari sudut positif penggunaannya khususnya pada remaja, mudah untuk mendapatkan informasi dan ilmu, mudah untuk saling berinteraksi, media sosial tiktok bisa sebagai wadah untuk berbisnis, bisa untuk membangun persahabatan secara virtual, dan lain sebagainya.¹ Dari segi negatif yaitu, sering bermunculan konten-konten, foto maupun video-video negatif yang membuat remaja tertarik untuk mengikutinya seperti berbicara dengan kasar, menggunakan istilah kata yang kurang sopan, membandingkan diri dengan orang lain untuk bersaing seperti menggunakan pakaian yang viral, malas membantu orangtua, malas untuk mengikuti ibadah hari minggu, lebih banyak menghabiskan waktu dalam

¹ Damanik, Roy. "Pendidikan Penggunaan Media Sosial Bagi Remaja," *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 3, no. 1 (Mei 2022): 147–158.

bermedia sosial dan banyak pengaruh lainnya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi dapat mengubah arah tatanan sosial, karena teknologi dapat merubah perilaku setiap penggunanya.² Sikap Etika terhadap remaja sudah tidak dipedulikan lagi dimana kurangnya kesadaran remaja untuk bertumbuh dengan baik, karena pada masa remaja lebih menyukai hal-hal yang baru, yang lebih menarik, menyenangkan, serta menghibur dari dunia maya. Dengan banyaknya layanan yang dihadirkan oleh media sosial, menjadikannya sebagai kebutuhan dan gaya hidup bagi para remaja. Hal tersebut telah membawa perubahan, baik dari pemikiran, maupun dari segi tingkah laku yang ditampilkan dari remaja saat ini.³

Berdasarkan observasi awal, tentang etika remaja dari pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman, maka penulis mengamati penggunaan media sosial dikalangan remaja Jemaat Kasimpo. Menurut salah satu remaja mengatakan bahwa, aplikasi tiktok membuat mereka terhibur bahkan menggunakan gadget 5-6 jam dengan menonton berbagai macam video singkat yang menarik, membuat mereka tertarik untuk membuat akun tiktok dan ikut serta dalam membuat video seperti konten bergoyang bahkan istilah yang sering digunakan oleh pengguna dari tiktok, remaja pun mengikuti bahasa-bahasa atau istilah singkat yang kurang

² Siti, Mahmudah. *Medsos Dan Dampak Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Malang: Guepedia, 2014.

³ Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (Maret 2020): 135-148.

sopan.⁴ Inilah salah satu dampak etika remaja terhadap pertumbuhan iman akibat media sosial tiktok, dimana remaja tidak mampu mengontrol diri sehingga dengan mudah remaja terpengaruh terhadap adanya aplikasi tiktok tersebut. Adanya konten yang menarik untuk mendapatkan perhatian dan *like* dari orang banyak, sehingga pengguna media sosial tiktok ini, sudah tidak memiliki rasa malu bahkan rela membeberkan identitas pribadi.⁵ Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja mendapat permasalahan yang sering muncul pada etika yang ada pada diri remaja yang sangat rentan akibat dampak media sosial tiktok, karena kurangnya perhatian baik, dari keluarga serta kurangnya pengontrolan diri terhadap pengaruh dari lingkungan sekitar.⁶ Hal ini terjadi di Gereja Toraja Jemaat Kasimpo Jl. Tritura No. 65D, Kamali Pentalluan, Kec. Makale Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan yang merupakan salah satu komunitas sosial dalam lingkup tren bermedia sosial.

Adapun penelitian terdahulu yaitu: Pertama, Chontina dan kawan-kawan (2022), yang berjudul, Media Sosial Tiktok Dan Pembentukan Karakter Remaja. Dalam penelitian ini, tiktok sebagai media sosial yang sering digunakan remaja sebagai sarana dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan dunia yang lebih luas, namun memberikan dampak besar terhadap remaja terutama dalam karakter yang mencakup

⁴ Pala'bi', Yoel, Wawancara oleh Penulis, Kasimpo, Tana Toraja, 29 Desember 2023.

⁵ Ching, Ai. "Studi Komunikasi Pengungkapan Diri Remaja Laki-Laki Feminim," *Jurnal Komunikasi* 5, no. 1 (Juni 2021): 221-138.

⁶ Rukaya. *Aku Bimbingan Dan Konseling*. Pangkep: NN, 2019.

perilaku dan pola pikir mereka. Remaja tidak mampu memilah sebuah konten untuk dijadikan sebuah tontonan dan bahkan tidak sedikit dari banyak remaja mengikuti konten tersebut bahkan mempraktikannya dengan mengekspresikan dirinya. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan metode studi literatur, dengan cara pengumpulan data pustaka, maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa bahwa tiktok merupakan bagian dari media sosial yang banyak digunakan oleh kaum remaja dalam mengekspresikan sikap dan perilaku yang bisa dilihat oleh orang lain dengan menggunakan media online. Perlu perhatian dan kewaspadaan terhadap remaja dalam penggunaan tiktok. Setiap konten yang ditayangkan dan disaksikan oleh remaja harus bisa dimaknai dengan baik agar mampu membentuk karakter yang baik pula.

Kedua, penelitian oleh Yosia Belo (2021), yang berjudul Tinjauan Etika Kristen Terhadap Penggunaan Media Sosial. Dalam penelitian ini, kasus penyebaran berita *hoax*, yang memicu munculnya ujaran kebencian yang secara sengaja maupun tidak sengaja disebarluaskan oleh oknum-oknum tertentu. Layanan yang terdapat pada media sosial turut memancing keinginan pihak-pihak tertentu untuk menyalah gunakannya demi kepentingan kelompok mereka dengan mengesampingkan etika moral. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif, khususnya kajian pustaka, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Orang kristen wajib menggunakan media sosial dengan bijaksana, untuk bersaksi,

untuk kemuliaan Allah, dan berdasarkan pimpinan Roh Kudus atau bukan untuk mengikuti kedagingan serta memuaskan nafsunya semata.

Urgensi dari penelitian ini adalah adanya perbedaan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada konsep yaitu, pembahasan skripsi ini berfokus pada sikap etika remaja kristen untuk bertumbuh dengan baik dalam Tuhan sehingga etika seorang remaja semakin memperkuat pertumbuhan iman mereka dalam menghadapi dunia yang semakin modern ini dengan adanya teknologi seperti media sosial karena sebelumnya belum ada yang membahas penelitian tersebut. Selain itu, permasalahan yang terjadi di lapangan lokasi penelitian penulis pilih, belum diteliti oleh penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi yang sudah pernah diteliti.

Dari uraian masalah di atas, maka peneliti mengkaji tulisan ini dengan judul **“Kajian Teologis Etis tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Pertumbuhan Iman Remaja Gereja Toraja Jemaat Kasimpo”**.

B. Fokus Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah, Pengaruh Media Sosial Tiktok Bagi Remaja dan Kajian Teologis Etis Terhadap Pertumbuhan Iman Remaja.

Berangkat dari uraian di atas, pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja dalam menggunakan media sosial, seperti yang

telah disebutkan di atas bahwa dengan munculnya serta berkembangnya media sosial ini, sangat membantu kebutuhan manusia terlebih bagi remaja yang sedang menuju kedewasaan dalam mengetahui jati dirinya melalui media sosial. Dengan semakin berkembangnya media sosial tiktok ini, sikap etika kebanyakan remaja sudah tidak diperdulikan lagi bahkan remaja yang sedang dalam proses menuju kedewasaan mulai mengabaikan kegiatan peribadahan dimana mereka sudah tidak melatih dan membiasakan diri untuk bertumbuh dalam iman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media sosial tiktok bagi remaja di Gereja Toraja Jemaat Kasimpo?
2. Bagaimana kajian teologis etis tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja Gereja Toraja Jemaat Kasimpo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh media sosial tiktok bagi remaja di Gereja Toraja Jemaat Kasimpo.

2. Mendeskripsikan kajian teologis etis tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja Gereja Toraja Jemaat Kasimpo.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. IAKN Toraja

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang baru tentang kajian teologis etis tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja dalam lingkup IAKN Toraja.

b. Program Studi Teologi Kristen

Tulisan ini diharapkan mampu memberikan referensi tambahan bagi Prodi Teologi Kristen tentang kajian teologis etis tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja. Analisis ini cukup penting bagi prodi dengan jurusan Teologi, karena menjadi referensi tambahan khususnya pada mata kuliah konseling.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru bagi penulis mengenai kajian teologis etis tentang pengaruh media sosial

tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja Gereja Toraja Jemaat Kasimpo.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru khususnya bagi remaja Gereja Toraja Jemaat Kasimpo sehubungan dengan kajian teologis etis tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap pertumbuhan iman remaja.

F. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA: Media Sosial, Aplikasi Tiktok, Remaja, Iman, Etis.

BAB III

METODE PENELITIAN: Jenis Metode Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Narasumber/Informan, Teknik Analisis Data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS: Pengaruh Media Sosial Tiktok Bagi Remaja dan Kajian Teologis Etis Tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pertumbuhan Iman Remaja Gereja Toraja Jemaat Kasimpo.

BAB V

PENUTUP: Kesimpulan Dan Saran.